

Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio

**Winda Kustiawan¹, Elsa Jeynita Agustias², Muhammad Hafiz Sapriadi³,
Sabna Sabilla⁴, Sophia Lajuba⁵, Zulfah Hannum Bahri⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: windakustiawan@gmail.com¹, elsaaaaagustiasss@gmail.com²,
muhammadhafiss507@gmail.com³, sabnasabilla22@gmail.com⁴,
sophialajuba02@gmail.com⁵, zulfahhannumbahri@gmail.com⁶

Abstrak

Dalam proses produksi penyiaran radio tentunya harus melalui tahapan-tahapan serta memiliki teknik dalam melakukan siaran radio. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana teknik dalam penyiaran radio serta apa saja yang termasuk dalam program penyajian radio. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, yang merupakan teknik pengumpulan dan pengkajian melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Hasil pembahasan pada penelitian ini menemukan bahwa dalam program penyiaran radio, semua orang dalam radio ikut serta terlibat kegiatan penyiaran radio tersebut. Dengan keikutsertaan tersebut, maka segala bentuk barang ataupun produk yang dipasarkan ataupun dipromosikan di radio dapat dengan mudah dikenali oleh khalayak umum. Kesimpulan penelitian ini adalah teknik penyiaran radio terdiri dari teknik siaran langsung dan teknik siaran tunda. Penulisan naskah menempati posisi yang sangat penting dalam menyebarkan informasi di radio, dalam penulisan naskah penulis naskah harus dapat menulis menggunakan gaya bahasa sendiri, padat, jelas, dan singkat. Bentuk-bentuk program penyiaran dalam radio diantaranya adalah program talk show, program seni dan budaya, program wawancara (interview), program hiburan pop, program suara masyarakat, dan program diskusi panel.

Kata kunci: Teknik, Radio, Penyiaran

Abstract

In the process of radio broadcasting production, of course, you have to go through the stages and have the technique of conducting radio broadcasts. This research will examine how the techniques in radio broadcasting and what is included in the radio presentation program. This study uses the literature review method, which is a collection and study technique through various sources such as books, journals, and others related to the issues discussed. The results of the discussion in this study found that in a radio broadcasting program, all people on the radio were involved in the radio broadcasting activities. With this participation, all forms of goods or products that are marketed or promoted on the radio can be easily recognized by the general public. The conclusion of this study is that radio broadcasting techniques consist of live broadcast techniques and delayed broadcast techniques. Scriptwriting occupies a very important position in disseminating information on radio. In scriptwriting, scriptwriters must be able to write using their own language style, concise, clear, and concise. The forms of radio broadcasting programs include talk show programs, arts and culture programs, interview programs, pop entertainment programs, community voice programs, and panel discussion programs.

Keywords: Technique, Broadcasting, Radio

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kebutuhan yang paling dasar yang dimiliki manusia, dengan komunikasi manusia dapat dengan memenuhi kebutuhannya. Manusia sebagai makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain, dengan bantuan komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi, ide, ataupun gagasan yang dimilikinya kepada orang lain. Salah satu unsur dalam komunikasi adalah media, media ini sebagai saluran penyampaian pesan yang digunakan oleh komunikator (orang yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (orang menerima pesan).

Di era globalisasi seperti pada saat ini yang semakin dikuasai oleh perkembangan teknologi dan informasi, manusia juga dituntut untuk dapat selalu mengetahui berbagai informasi yang terjadi. Media massa berperan sebagai sarana informasi yang menjadi bagian paling penting dalam kehidupan manusia, media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang menyebarkan informasi kepada khalayak masyarakat, dan pada saat ini media massa menjadi salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat.

Salah satu media massa elektronik adalah radio, yang merupakan salah satu bentuk media penyiaran komunikasi massa elektronik, radio menyajikan sajian informasi yang berupa suara. Pada awal kemunculannya radio menjadi media massa elektronik yang sangat populer, seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju radio perlahan mulai tergantikan dengan media massa elektronik lainnya. Meskipun demikian, radio sampai saat ini masih tetap bertahan dan eksis di tengah-tengah perkembangan era digital, dan masih tetap menjadi salah satu media massa elektronik yang digemari di kalangan masyarakat.

Dalam proses produksi penyiaran radio tentunya harus melalui tahapan-tahapan serta memiliki teknik dalam melakukan siaran radio. Radio juga memiliki program-program yang disajikan seperti program musik, program kuis, program komedi, program berita seperti feature, dan program-program lainnya. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana teknik dalam penyiaran radio serta apa saja yang termasuk dalam program penyajian radio.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literatur). Adapun metode kajian pustaka merupakan teknik pengumpulan dan pengkajian melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian ini mencari data melalui buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan teknik dan program penyiaran dalam radio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Radio

Radio merupakan media yang dapat menjangkau seluruh pengguna pasar tertentu, radio juga memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai pengirim pesan, pembinaan diri, sebagai fungsi persuasive, serta sebagai fungsi hiburan. Dalam menyampaikan pesan radio dapat menggunakan bentuk komunikasi apa saja, seperti komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Model komunikasi satu arah memperkirakan radio sebagai komunikator satu-satunya yang mengirimkan pesan kepada masyarakat secara pasif, sedangkan model komunikasi dua arah dalam radio komunikator melakukan interaksi timbal balik dengan masyarakat secara aktif.

Radio beralih fungsi sebagai sebuah institusi bisnis dan sebagai pembiayaan aktivitas disaat melakukan siaran radio, namun disamping itu pajak dari radio tersebut dihilangkan ketika terlihat sebuah peluang bisnis dalam penyiaran radio yang dilakukan.

Penyiaran radio merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa elektronik yang disajikan melalui suara, radio memberikan rancangan yang tersusun rapi seperti informasi secara umum dan terbuka sebagai suatu program yang terstruktur dan berkelanjutan. Radio merupakan saluran komunikasi elektronik yang bersifat khusus sebagai media audio.

Pengertian Program Siaran

Kata “Program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata *program* untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.

Program siaran dapat diartikan sebagai suatu bagian atau sekumpulan bagian dari isi siaran radio secara menyeluruh. Di dalam siaran secara menyeluruh ada beberapa program yang mengudara, masing-masing program memiliki slot (waktu atau durasi) dan masing-masing program ini dirancang sebagaimana tema program tersebut (*programming*). Pada stasiun tertentu pembagian waktu program telah dirancang dalam satu bulan atau enam bulan karena persaingan yang ketat untuk bisa mendapatkan spot iklan dalam proses pemasaran produk program tersebut.

Programming atau lengkapnya *broadcast programming* adalah pengorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan atau dalam periode satu bulan. *Programming* dalam bahasa Indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarkan (*to be aired*). Jadi, sinonim *programming* adalah *scheduling*. Lembaga penyiaran umumnya menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti ulang penjadwalan ini untuk tetap merebut perhatian pendengar dan pemirsa (*audience*) dengan hadirnya program-program yang terbaru. Langkah ini dilakukan agar dapat tetap bersaing dengan lembaga penyiaran yang lain dalam satu kawasan.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran, masing-masing program siaran ini menempati waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. Pembagian waktu masing-masing program siaran ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya. Pada stasiun tertentu, program ini telah dirancang dalam satu bulan bahkan enam bulan ke depan.

Biasanya program disiarkan secara seminggu pada hari yang sama yang telah ditentukan sebelumnya, contohnya saja pada Minggu ini program disiarkan pada hari Sabtu maka pada minggu-minggu berikutnya program akan disiarkan pada hari Sabtu juga dengan slot waktu yang sama juga. Tujuan dari sistem proses penyiaran program tersebut ialah agar pendengar dan khalayak ramai memahami jadwal yang sudah ditentukan dari program tersebut.

Bentuk-bentuk Program Siaran Radio

1. Program Talk Show

Program *talk show* merupakan salah satu program yang disiarkan di televisi ataupun radio, banyak format untuk mengemas program ini seperti *vox pop*, *kuis*, *interview*, dan diskusi panel dan sebagainya. Program biasanya berisi bincang-bincang menarik antara seseorang atau kelompok/grup dengan orang lain ataupun tentang sesuatu yang menarik yang sedang menjadi perbincangan di tengah-tengah masyarakat seperti tanya jawab, persoalan, undian, dan sebagainya. Salah satu program *talk show* yang terkenal di Indonesia saat ini yaitu *Lapor Pak*. *Lapor Pak* merupakan *talk show* yang berisi tentang komedi, perbincangan kriminalitas, gelar wicara dan acara varietas.

2. Program Seni dan Budaya

Program seni dan budaya ini termasuk karya artistik. Pada umumnya program seni dan budaya dibagi menjadi dua bagian yaitu program seni dan program seni musik. Program seni pertunjukan diantaranya seni musik, seni tari, pertunjukan wayang dan lainnya. Sedangkan seni musik misalnya konser, gamelan, dan jazz. Seni tari misalnya

tari daerah, tari modern, dan tari tradisonal, begitu pula seni pameran seperti seni lukis, seni kriya, dan seni rupa.

3. Program Wawancara (interview)

Program wawancara (*interview*) ini termasuk talk show, bentuk lain dari diskusi panel yang dapat dilaksanakan didalam ataupun di luar studio tergantung pada kebutuhan ataupun tema nya. Program wawancara atau *interview* dapat dilaksanakan secara langsung ataupun tidak. Sebelum acara dimulai, dialog wawancara akan disusun terlebih dahulu agar dialog wawancara tidak membosankan dan dapat tersampaikan kepada pendengar.

4. Program Hiburan Pop

Program hiburan pop terdapat beberapa macam diantaranya seperti lawak, musik pop, mode show, dan program ini dapat disetting didalam studio maupun di luar studio sesuai dengan tema yang dibutuhkan, bila dilakukan diluar studio dapat ditempat-tempat seperti di gedung pertunjukan atau lapangan. Selama berjalan nya acara dialog interaktif digunakan sebagai alat untuk memunculkan humor yang merangsang penonton atau pendengar untuk ketawa karena lucu. Biasanya untuk lebih menarik program ini dipandu dengan selingan penyayi untuk memberikan selingan waktu atau intermezo dengan lagu juga dialog.

5. Program Suara Masyarakat

Program suara masyarakat sebagai program untuk menyuarakan pendapat umum tentang suatu masalah yang dibahas dalam program kepada pendengar atau penonton dengan tujuan masyarakat mengetahui bermacam-macam pendapat dari berbagai orang atau kelompok sehingga dapat dikonfrontir dengan pendapatnya sendiri, dengan ini pendengar atau penonton diajak berpikir dan mempertimbangkan atau memilih pendapat mana yang sesuai dengan pendapatnya.

Program suara masyarakat biasanya juga ditayangkan di dalam televisi dan radio. Biasanya seperti yang di jelaskan diatas program suara masyarakat ini merupakan program untuk dapat membicarakan hal-hal yang sedang dialami masyarakat. Dimana didalamnya terdapat pendapat umum yang dibahas agar dapat didengar oleh khalayak ramai sehingga mendapat perhatian ditengah-tengah masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tahu tentang kondisi saat ini dan ikut serta memberikan pandangan mereka dalam menyikapi permasalahan tersebut.

6. Program Diskusi Panel

Program ini merupakan salah satu program talk show, program ini sangat memperhatikan pengemasannya agar menarik bagi penonton, bila tidak dilakukan pengemasan yang menarik maka akan menjadi program yang membosankan pendengar atau penonton karena variasi-variasi tidak banyaknya tokoh itu saja oleh karena perlu persiapan format. Mendatangkan tokoh pro dan kontra sehingga dapat menghidupkan suasana, penyiar, dan presenter akan menjadi pelopor untuk mengatur pembicaraan agar adil dan merata kepada semua tidak didominasi oleh si pembicara saja, oleh karena itu penyiar atau presenter faktor penting sehingga harus bisa memantau acara sehingga acara berjalan lancar dan tuntas.

Teknik Penyiaran Radio

Dalam teknik penyiaran radio terdapat metode penyiaran radio dengan teknik penyiaran menggunakan naskah dan teknik penyiaran radio tanpa naskah. Penulisan naskah menempati posisi yang sangat penting dalam menyebarkan informasi di radio, dalam penulisan naskah penulis naskah harus dapat menulis menggunakan gaya bahasa sendiri, padat, jelas, dan singkat. Penulis naskah juga harus dapat menguasai aturan teknis pada penulisan naskah radio. Selain itu juga penulis juga harus dapat menguasai kosakata, bahasa, istilah, dan peka terhadap setiap isu, peristiwa, mode, tren, serta gaya hidup.

Dalam penyiaran berita di radio harus memperhatikan format penyajian berita pada radio. Adapun format penyajian berita pada radio diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siaran langsung (live report), merupakan teknik yang digunakan reporter dalam

mendapatkan data, fakta dari suatu peristiwa secara langsung dari lapangan, dan pada saat yang bersamaan melaporkannya dari lokasi kejadian.

2. Siaran tunda, merupakan teknik yang digunakan reporter dengan mendapatkan fakta dari lapangan, kemudian berita yang didapat tersebut diolah terlebih dahulu di studio sebelum disiarkan. Informasi yang telah didapat tersebut dapat disajikan dalam berita langsung (straight news) atau berita tidak langsung (feature).

Teknik penulisan naskah dalam penyiaran radio:

1. Be brief, yaitu jumlah tidak lebih dari 100 kata, disajikan informasi yang sangat penting, dan durasinya sekitar 30 detik hingga 1 menit dan paling lama adalah 90 detik hingga 2 menit.
2. Use correct grammar, yaitu menggunakan tata bahasa yang benar dan baku. Apabila terdapat kesalahan, hal itu dapat menjadikan berita menjadi sulit dimengerti.
3. Put the important information first, yaitu menggunakan gaya penulisan piramida terbalik dan menempatkan informasi penting di bagian awal.
4. Write good leads, yaitu menuliskan teras berita dengan baik. Penulisan berita diawali dengan ringkas dan jelas, dan durasinya 30, 60, atau 90 detik.
5. Stick to short sentences of 20 word or less, yaitu membatasi kalimat menjadi sekitar 20 kata atau kurang. Dalam hal ini penyiar radio harus pandai dalam menggunakan teknik pernapasan, karena kalimat yang panjang akan menjadikan penyiar kesulitan dalam mengambil napas (take a breath).
6. Write the way people talk, menggunakan kata atau kalimat yang umum, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.
7. Use simple – verb – object- sentence structure, yaitu menggunakan struktur kalimat yang sederhana namun mudah dipahami, dengan menerapkan struktur kalimat Subjek – Predikat – Objek (SPOK).
8. Use the active voice and active verbs, yaitu menggunakan kalimat aktif dan menghindari kalimat pasif.

Ketika sebuah media akan mengubah suatu artikel atau informasi menjadi sebuah informasi radio, maka artikel tersebut harus dirubah terlebih dahulu menjadi naskah yang ditulis dengan menggunakan pendekatan radio. Dalam mempraktikkannya menggunakan *main topic – supporting details*, dan penulis harus mengidentifikasi topik utama (*main topic*) dan detail penunjang lainnya (*supporting details*).

1. Teknik Siaran Langsung Radio

Teknik siaran langsung (*live*) merupakan siaran yang proses produksinya sampai dengan penyiarannya dilakukan pada saat itu juga atau pada yang yang bersamaan (*real time*). Siaran langsung dapat dilakukan di dalam studio maupun diluar studio, pada siaran langsung tersebut peralatan yang dibawa seminimalnya adalah *mic, mixer audio, amplifier*, alat perekam (*tape recorder*). Reporter melaporkan secara langsung apa yang dilihat.

2. Teknik Siaran Tidak Langsung Radio

Siaran tidak langsung merupakan siaran yang proses produksinya dilakukan terlebih dahulu, lalu kemudian berita yang didapat kemudian disiarkan. Proses produksi pada teknik siaran tidak langsung dilakukan di dalam studio rekaman, kemudian hasil rekaman tersebut dibawa ke studio untuk dilakukan penyempurnaan pada siaran tersebut. Siaran tidak langsung pada radio dilakukan dengan memutar kembali hasil rekaman dari *tape recorder* dan *output tape recorder*-nya disalurkan melalui pemancar untuk dapat disiarkan secara luas, dalam hal ini dikenal dengan istilah siaran ulang atau siaran tunda.

SIMPULAN

Penyiaran radio merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa elektronik yang disajikan melalui suara, radio memberikan rancangan yang tersusun rapi seperti informasi secara umum dan terbuka sebagai suatu program yang terstruktur dan berkelanjutan. Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran

keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan.

Penulisan naskah menempati posisi yang sangat penting dalam menyebarkan informasi di radio, dalam penulisan naskah penulis naskah harus dapat menulis menggunakan gaya bahasa sendiri, padat, jelas, dan singkat. Bentuk-bentuk program penyiaran dalam radio diantaranya adalah program talk show, program seni dan budaya, program wawancara (interview), program hiburan pop, program suara masyarakat, dan program diskusi panel. Penyiaran radio merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa elektronik yang disajikan melalui suara, radio memberikan rancangan yang tersusun rapi seperti informasi secara umum dan terbuka sebagai suatu program yang terstruktur dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Indra Santi. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rektama Media).
- Hidayanto Djamil, Fachruddin Andi. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Hidayanto Djamil. 2012. *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Kustiawan Winda, Salsabila Tasya. 2022. *Struktur Penulisan Naskah Pada Siaran Radio*. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*. 1(2).
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Riswandi. 2009. *Dasar Penyiaran*. (Jakarta: Graha Ilmu).
- Sartono Sri. 2008. *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan Film*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan)